

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pemberitaan pencitraan kinerja anggota DPR yang dimuat di berbagai media massa. Selain itu, cara penyajian beritanya sudah tidak objektif lagi karena adanya keberpihakan yang didominasi kekuasaan. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pada teks berita pencitraan kinerja anggota DPR pada surat kabar *Pikiran Rakyat*; (2) ideologi yang disajikan pada teks berita pencitraan kinerja anggota DPR pada surat kabar *Pikiran Rakyat*; (3) pencitraan dalam teks berita pencitraan kinerja anggota DPR pada surat kabar *Pikiran Rakyat*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk menganalisis struktur pemberitaan *Pikiran Rakyat* mengenai pencitraan kinerja anggota DPR. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Sumber data diperoleh dari surat kabar *Pikiran Rakyat* edisi November 2012 sampai dengan Desember 2012.

Temuan dalam penelitian ini adalah struktur makro dari keseluruhan berita menampilkan topik yang diperkuat dengan adanya berbagai fakta. Dilihat dari superstrukturnya adalah komentar-komentar yang ditampilkan dalam teks berita ini memperkuat permasalahan yang sedang terjadi. Dilihat dari struktur mikronya adalah teks berita ini ada beberapa elemen wacana yang tidak ada, yaitu elemen grafis dan metafora. Kemudian adanya perbedaan maksud dari keseluruhan teks berita, ada beberapa yang menampilkan maksud secara eksplisit dan ada beberapa juga yang menampilkan maksud secara implisit.

Ideologi yang dibangun oleh surat kabar *Pikiran Rakyat* cenderung lebih memilih dan memihak rakyat sebagai kaum yang tertindas sebagai akibat kinerja anggota DPR yang semakin buruk. Hal tersebut dapat dilihat dari struktur makro yang digunakan van Dijk pada teks berita di *Pikiran Rakyat*, yaitu topik dan judul yang dikedepankan wartawan lebih mengutamakan permasalahan kinerja anggota DPR. Selain itu, *Pikiran Rakyat* mencitrakan bahwa kinerja anggota DPR masih negatif atau buruk karena banyaknya penyimpangan yang dilakukan anggota DPR. Salah satunya adalah penyalahgunaan anggaran yang semakin marak. Karakteristik penulisan yang dibangun surat kabar *Pikiran Rakyat* adalah tegas, lugas, dan jelas dalam memberitakan isu kinerja anggota DPR yang terjadi.

ABSTRACT

The study was backed by the large number of imaging performance reporting by members of Parliament are published in various media. In addition, the way the news is not an objective presentation, again because of the partisanship that dominated power. As for the principal problem in this research are (1) macro-structure, superstructure, and micro structure of text news imaging performance of a member of Parliament in the newspapers "Pikiran Rakyat"; (2) the ideology presented in text Imaging News the performance of members of Parliament in the newspapers "Pikiran Rakyat"; (3) the imaging news in text imaging performance of a member of Parliament in the newspapers "Pikiran Rakyat".

The methods used in this research is descriptive qualitative research methods. Data collection techniques in the study using a technique for analyzing the structure of the documentation might, people's Thoughts about the imaging performance of a member of Parliament. The theory used in this research is a critical discourse analysis of Teun a. Van Dijk. Source data obtained from the newspapers people's Thoughts November issue 2012 up to December 2012.

Findings in this research is macro structure of overall showing news is amplified by various topics the facts. Viewed from superstrukturnya is comments were shown in the text this news strengthen permasalahan happening. Viewed from mikronya structure is text this news therea elements no discourse namely elements graphics and metaphors. Then absence of difference intent of news, the entire text some display mean therea also and explicitly showing mean implicitly.

The ideology that was built by the people's Minds newspapers tend to prefer and sided with the people as a people oppressed as a result of the performance of members of the House are getting worse. It can be seen from the structure of a macro used van Dijk on people's Minds in the news text, namely the topic and title are noteworthy journalists prefer the performance problems of the members of Parliament. In addition, people's Thoughts that identifies the performance of members of the House are still negative or bad because of the many irregularities committed members of Parliament. One is the increasingly popular budget misuse. The writing characteristic of built newspapers people's Minds was firm, straightforward, and clear in preaching the performance issues of House members that occurred.